

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang beberapa faktor risiko yang berpengaruh terhadap keberadaan kecoa dan tikus pada kapal yang sandar di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon :

1. Faktor risiko yang terbukti berpengaruh terhadap keberadaan kecoa dan tikus pada kapal yang sandar di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon adalah sanitasi kapal (PR= 1,346) artinya sanitasi kapal yang buruk berisiko 1,346 terhadap keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal, untuk variabel tindakan (PR= 0,138) artinya tindakan ABK yang buruk berisiko 0,138 terhadap keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal, dan variabel sumber informasi (PR= 0,175) artinya sumber informasi yang buruk berisiko 0,175 terhadap keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal.
2. *Probability event* keberadaan kecoa dan tikus Pada kapal yang sandar di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon yaitu sanitasi kapal, tindakan dan sumber informasi yang memiliki probabilitas sebesar 95,91%.
3. Faktor risiko yang tidak terbukti adalah variabel pengetahuan dan sikap ABK, dimana pengetahuan dan sikap dari ABK yang buruk tidak berpengaruh terhadap keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal yang sandar di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Bagi Kantor Kesehatan Pelabuhan

1. Membuat rekomendasi kepada pihak pelayaran agar dilakukan rekrutmen tenaga ABK yang khusus menangani pencegahan keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal dengan memperhatikan tingkat kompetensi (pendidikan, keterampilan) yang handal
2. Meningkatkan promosi kesehatan tentang pencegahan dan pengendalian keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon seperti membuat *banner* atau *leaflet*, *poster* yang berkaitan dengan faktor risiko keberadaan kecoa dan tikus diatas kapal.

b. Bagi ABK Kapal

1. Meningkatkan Perilaku ABK yang baik Kapal agar menjaga keadaan kapal yang memenuhi kriteria kesehatan kapal, sehingga kecoa dan tikus tidak dapat berkembang biak di kapal .
2. Sumber informasi dan wawasan pengetahuan oleh ABK mengenai pencegahan dan pengendalian keberadaan kecoa dan tikus perlu ditingkatkan sehingga faktor risiko yang dapat ditimbulkan kecoa dan tikus diatas kapal dapat diatasi sedini mungkin.

c. Bagi Peneliti Lain

1. Perlu dilakukan penelitian menggunakan rancangan penelitian yang berbeda misalnya kohort dengan beberapa variabel yang berkaitan dengan faktor karakteristik pekerjaan yang ada dilingkungan kerja.
2. Diperlukan penelitian lanjutan tentang keberadaan kecoa dan tikus di atas kapal di wilayah pelabuhan lain secara lebih mendalam dengan menambahkan beberapa variabel lainnya.



SEKOLAH PASCASARJANA